

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Terapi Penyakit Kronis di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik Sosiodemografi

Pasien hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 paling banyak pada kelompok usia 46-65 tahun (78%), jenis kelamin perempuan (83%), pendidikan SD (54%) dan pekerjaan ibu rumah tangga (36%).

2. Persepsi Berdasarkan Teori *Health Belief Model*

a. Persepsi pada pasien hipertensi paling banyak memiliki persepsi positif pada persepsi kerentanan (66%), persepsi keseriusan (60%), persepsi manfaat (96%), dan persepsi hambatan (58%).

b. Persepsi pada pasien diabetes melitus tipe 2 didominasi dengan persepsi positif pada persepsi kerentanan (64%), persepsi keseriusan (68%), persepsi manfaat (92%) dan persepsi hambatan yang negatif (60%).

3. Perilaku Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan MMAS-8

Perilaku kepatuhan minum obat berdasarkan MMAS-8 pada pasien hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 didominasi dengan kepatuhan rendah (60%).

4. Persepsi dan Perilaku Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi

a. Persepsi Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi

1) Persepsi kerentanan

a) Pada pasien hipertensi paling banyak memiliki persepsi positif pada usia 26-45 tahun (83,3%), jenis kelamin perempuan (67,4%), pendidikan SMP (100,0%), dan status pekerjaan bekerja (70,5%).

b) Pada pasien diabetes melitus tipe 2 paling banyak memiliki persepsi positif dengan usia >65 tahun sebesar 100,0%, jenis kelamin perempuan (67,5%), pendidikan SMP (85,7%), dan status pekerjaan tidak bekerja (80,0%).

- 2) Persepsi keseriusan
 - a) Pada pasien hipertensi paling banyak memiliki persepsi positif pada usia 26-45 tahun (83,3%), jenis kelamin perempuan (62,8%), pendidikan diploma (100,0%), dan status pekerjaan tidak bekerja (66,7%).
 - a) Pada pasien diabetes melitus tipe 2 paling banyak memiliki persepsi positif dengan usia >65 tahun (100,0%), jenis kelamin perempuan (70,0%), pendidikan tidak tamat SD (100,0%), dan status pekerjaan bekerja (68,9%).
- 3) Persepsi manfaat
 - a) Pada pasien hipertensi paling banyak memiliki persepsi positif pada usia 26-45 tahun (100,0%), jenis kelamin perempuan (97,7%), status pekerjaan tidak bekerja (100,0%), dan persepsi positif paling sedikit pada pendidikan Diploma (100,0%).
 - b) Pada pasien diabetes melitus tipe 2 paling banyak memiliki persepsi positif dengan usia >65 tahun dan 26-45 tahun (100,0%), jenis kelamin perempuan (97,4%), pendidikan SD dan sarjana (100,0%), dan status pekerjaan tidak bekerja (100,0%).
- 4) Persepsi hambatan
 - a) Pada pasien hipertensi paling banyak memiliki persepsi positif pada usia 26-45 tahun (100,0%), jenis kelamin perempuan (58,1%), pendidikan sarjana (80,0%), dan status pekerjaan bekerja (61,4%)
 - b) Pada pasien diabetes melitus tipe 2 paling banyak memiliki persepsi negatif dengan usia >65 tahun (66,7 %), jenis kelamin laki-laki (80,0%), pendidikan sarjana (80,0%), dan status pekerjaan tidak bekerja paling banyak berpersepsi positif (100,0%).
- b. Perilaku Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi

Perilaku kepatuhan minum Obat pada pasien hipertensi didominasi dengan kepatuhan rendah pada kelompok usia >65 tahun (88,9%), jenis kelamin laki-laki (71,4%), pendidikan SMP (80,0%) dan pekerjaan tidak bekerja (83,3%). Pada pasien diabetes melitus tipe 2 didominasi dengan kepatuhan rendah paling banyak pada kelompok usia 26-45 tahun (75,0%), pendidikan tidak tamat SD (100,0%), status pekerjaan bekerja (64,4%), jenis kelamin laki laki dan perempuan (60,0%).

B. Saran

1. Petugas kesehatan diharapkan untuk melakukan penyuluhan pada masyarakat terutama pada pasien hipertensi atau diabetes melitus tipe 2 terkait kepatuhan dalam pengobatan yang meliputi pengontrolan ke fasilitas kesehatan dan kepatuhan minum obat secara rutin.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan pernyataan pada setiap persepsi berdasarkan teori *health belief model* agar penilaian persepsi bisa menghasilkan yang optimal.